

Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Uang Saku dan Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda

Ni Gusti Ayu Gayatri¹
Gayatri²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: ayugayatri609@gmail.com

ABSTRAK

Data Statistik Publik KSEI menunjukkan peningkatan SID efek yang di dominasi kalangan usia muda. Penelitian bertujuan mengetahui minat mahasiswa menjadi investor muda. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan sampel sejumlah 86 mahasiswa. Jawaban kuesioner diproses menggunakan *software* Smart-PLS versi 3. Hasil penelitian membuktikan pengetahuan investasi, modal minimal, dan uang saku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi investor muda. Penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi serta bagi perguruan tinggi, BEI, serta pihak-pihak yang berkepentingan sebagai upaya meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pengetahuan investasi dan jumlah investor muda di Indonesia.

Kata Kunci: Investor Muda; Uang Saku; Minat.

Investment Knowledge, Minimum Capital, Pocket Money and Student Interest to Become Young Investors

ABSTRACT

KSEI's Public Statistics data shows an increase in the SID of securities, which is dominated by young people. This study aims to determine the interest of students to become young investors. The sample collection used *purposive sampling* technique and produced a sample of 86 students. Questionnaire answers were processed using *Smart-PLS* version 3. The results of the study proved that investment knowledge, minimum capital, and pocket money had a positive effect on students' interest in becoming young investors. Research can be considered in making investment decisions as well as for universities, BEI, and interested parties as an effort to increase awareness about the importance of investment knowledge and the number of young investors in Indonesia.

Keywords: Young Investors; Pocket money; Interest.

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 9
Denpasar, 26 September 2022
Hal. 2707-2720

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i09.p06

PENGUTIPAN:

Gayatri, N. G. A. & Gayatri.
(2022). Pengetahuan
Investasi, Modal Minimal,
Uang Saku dan Minat
Mahasiswa Menjadi Investor
Muda. *E-Jurnal Akuntansi*,
32(9), 2707-2720

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
21 April 2022
Artikel Diterima:
25 Juni 2022

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi sebenarnya telah dilakukan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat, baik itu investasi dalam bentuk aset riil layaknya tanah, gedung, kendaraan dan barang elektronik maupun dalam bentuk aset finansial seperti deposito, surat berharga pasar uang (SPBU), saham, obligasi, maupun reksadana (Andriani & Pohan, 2019). Pasar modal Indonesia mengalami penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sejak Januari 2020 hingga sampai pada titik terendah di awal April, namun sejak bulan Mei 2020 mulai menunjukkan tren bergerak naik perlahan hingga normal kembali (Rifa'i, 2020) dan (Wibowo & Darmanto, 2017). Saat era *new normal* mulai direncanakan, tentu akan ada penyesuaian yang dilakukan investor akibat kebijakan baru yang diterbitkan. Investor cenderung akan memperbaiki portofolio yang dimilikinya menyesuaikan dengan keadaan saat ini (Tambunan, 2020). Uniknya sepanjang tahun 2020 sampai saat ini, jumlah investor mengalami peningkatan. Berdasarkan Data Statistik Publik per Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor efek mengalami peningkatan yang signifikan berturut-turut sejak tahun 2018 sampai 2021 (per Juni). Jumlah *Single Investor Identification* (SID) efek mengalami peningkatan sebesar 48,32%. Peningkatan jumlah investor efek disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah SID Rekening Efek

Tahun	Jumlah SID Rekening Efek
2018	852.240
2019	1.104.610
2020	1.695.268
2021	2.514.397

Sumber: Data Statistik Publik KSEI, 2021

Data yang ditampilkan pada Tabel 1 dapat diinterpretasikan bahwa kesadaran masyarakat untuk meleak investasi saham sudah mengalami perubahan yang lebih baik. Hal dapat terlihat dari dari peningkatan jumlah SID tiap tahunnya. Analisis informasi fundamental tentang investasi merupakan hal mendasar yang perlu dimiliki oleh calon investor (Tumewu, 2019). Wawasan pengetahuan beserta skill, pengalaman, serta naluri berbisnis perlu dimiliki calon investor agar mampu menganalisis efek-efek mana yang akan dipilih untuk dibeli di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Hal ini berfungsi sebagai gambaran awal agar investor mengetahui risiko kerugian dan tidak terjebak dalam praktik-praktik investasi yang irasional. Pengetahuan tentang investasi berbanding lurus dengan karakter investor saat berinvestasi saham di pasar modal (Witakusuma *et al.*, 2018). Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari kegiatan pembelajaran di kampus, melalui mata kuliah penunjang pasar modal seperti Teori Pasar Modal, dan Manajemen Keuangan maupun dari kegiatan seminar yang akhirnya dapat memberikan informasi mengenai investasi (Patrianissa, 2018). Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga pemerintah yang memiliki peran sebagai fasilitator perdagangan efek yang ada di Indonesia melakukan upaya peningkatan pengetahuan investasi melalui gerakan Yuk Nabung Saham dan Sekolah Pasar Modal sebagai langkah awal untuk memberikan edukasi mengenai investasi di pasar modal (Cuandra, 2020). Sejalan dengan gerakan tersebut, Universitas Udayana sudah difasilitasi Galeri Investasi yang berada di Fakultas Ekonomi dan

Bisnis. Fasilitas tersebut menjadi tempat bagi mahasiswa dan civitas akademik untuk belajar dan praktik langsung cara bertransaksi investasi di pasar modal (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Berikut disajikan data pembukaan rekening yang terdaftar di Galeri Investasi Universitas Udayana 4 tahun terakhir.

Tabel 2. Jumlah Investor Galeri Investasi Universitas Udayana

Tahun	Jumlah Pembukaan Rekening
2018	179
2019	137
2020	26
2021	53

Sumber: Data Penelitian, 2021

Data yang tersaji pada Tabel 2 menunjukkan jumlah mahasiswa yang melakukan pembukaan rekening efek mengalami penurunan. Berbanding terbalik dengan keseluruhan data yang tersaji pada KSEI yang mengalami peningkatan. Kepemilikan rekening efek adalah satu ciri bahwa seseorang memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal (Dewi & Gayatri, 2020). Penurunan jumlah pembukaan rekening tersebut mengindikasikan bahwa masih rendahnya minat mahasiswa menjadi investor muda. Selain dari pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa, pertimbangan calon investor untuk memasuki dunia investasi adalah modal minimal dan uang saku.

Riset yang membahas mengenai ketertarikan mahasiswa untuk menanamkan modal (investasi) sudah pernah dilakukan, akan tetapi masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Maulana & Kaukab (2020), (Jalari & Marimin, 2020), berpendapat bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif pada sikap seseorang untuk berinvestasi. Bertentangan dengan hasil penelitian Nisa & Zulaika (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan seorang mahasiswa tidak pengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi. Ardiana *et al.*, (2020) menyatakan sebelum berinvestasi diperlukan indikator penentuan modal awal atau perkiraan dana (modal minimal) yang dibutuhkan dalam investasi. Berbeda dengan Darmawan & Japar, (2020) dan Mahdi *et al.*, (2020) mengungkapkan bahwa jumlah dana sebagai modal minimal tidak terlalu menjadi pertimbangan dalam keputusan berinvestasi. Uang saku merupakan variabel yang paling pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa (Kurniawan, 2021) namun berbeda dengan (Cahya & Setyarini, 2020) menyatakan uang saku mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasinya.

Alasan peneliti memilih variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan uang saku sebagai variabel penelitian karena ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain terhadap perilaku berinvestasi seorang mahasiswa. Mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih untuk memperoleh informasi mengenai investasi melalui mata kuliah penunjang investasi, pengalaman mengikuti seminar, serta sekolah pasar modal. Seorang investor akan mempertimbangkan juga tentang modal minimal/setoran awal sebelum melakukan keputusan investasi. Penggunaan variabel uang saku pada penelitian sejenis masih sedikit, sehingga peneliti tertarik untuk menguji variabel tersebut. Jumlah uang saku yang dimiliki mahasiswa bervariasi yang mengakibatkan perbedaan keputusan investasi tiap mahasiswa. Selain itu, keterbaharuan dari penelitian ini yaitu populasi merupakan seluruh mahasiswa Sarjana Satu (S1) di

lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018. Teknik analisis data pada penelitian sebelumnya hampir keseluruhan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS, namun penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* SmartPLS.

Grand theory penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan jika seseorang memiliki niat terhadap sesuatu, maka ia akan berusaha mewujudkan niat tersebut dengan melakukan suatu tindakan. Menurut teori tersebut terdapat faktor-faktor yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak salah satunya berasal dari faktor sikap terhadap perilaku. Sikap berpengaruh terhadap niat seseorang untuk melakukan sesuatu (Awn & Azam, 2020). Sama halnya dengan minat seseorang untuk berinvestasi, seseorang cenderung melakukan tindakan yang dapat mendukungnya dalam melakukan investasi seperti belajar investasi melalui seminar, sekolah pasar modal, maupun pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal. Darmawan & Japar (2020) menyatakan bahwa pengetahuan tentang investasi seseorang cenderung akan membantu keputusannya saat berinvestasi. Hal yang sama juga diungkapkan pada penelitian Dewi & Gayatri (2020), Maulana & Kaukab (2020), Patrianissa (2018), dan Witakusuma *et al.*, (2018) bahwa tingkat minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh pengetahuan tentang investasi.

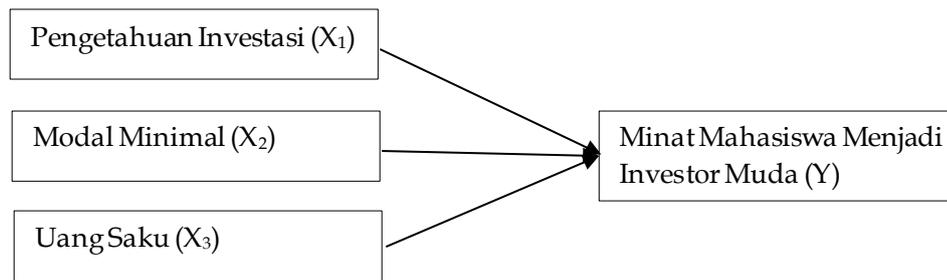
H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi investor muda.

Theory of Planned Behavior membahas tentang persepsi kontrol yang mengacu pada mudah/sulitnya suatu tindakan dalam mendorong seseorang untuk bertindak. Kemudahan dalam modal awal yang rendah bertujuan agar membantu meningkatkan niat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Maulana & Kaukab (2020), Ardiana *et al.*, (2020), dan Sarwono (2019) menerangkan bahwa modal investasi minimal memiliki pengaruh terhadap munculnya minat seorang mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Setoran awal dalam membuka rekening investasi menjadi pertimbangan mahasiswa sebelum ikut menjadi investor di pasar modal.

H₂: Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi investor muda.

Financial Behavioral Theory dipilih sebagai *supporting theory* penelitian ini. Seseorang yang memiliki *financial behavior* cenderung dapat bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya untuk konsumsi, menabung, serta investasi (Bebasari & Istikomah, 2020). Teori perilaku keuangan menurut Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan (*behavioral finance*) yaitu mempelajari bagaimana seseorang secara nyata bersikap untuk menentukan keuangannya. Patrianissa (2018) menyatakan uang saku memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Uang saku dapat menjadi tolak ukur mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi (Fajriyah & Barokah, 2021). Senada dengan penelitian Lisnaini (2019) dan Kurniawan (2021) yang menyatakan variabel uang saku berpengaruh positif terhadap munculnya niat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H₃: Uang saku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi investor muda.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2021

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner ini berupa formulir *Google* yang akan disebarakan secara online melalui media sosial dan grup-grup angkatan. Seluruh mahasiswa aktif angkatan 2018 yang tergabung dalam Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana merupakan populasi pada penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian adalah *non probability sampling* yaitu didasarkan pada kebijakan peneliti dalam menentukan kriteria-kriteria sampel yang akan digunakan seperti kriteria responden merupakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018, telah lulus menempuh mata kuliah teori pasar modal, atau pernah mengikuti seminar/sekolah pasar modal. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu variabel endogen (dependen/ terikat) berupa minat mahasiswa menjadi investor muda dan variabel eksogen (independen/bebas) berupa pengetahuan investasi, modal minimal, dan uang saku.

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan mendasar yang dimiliki mahasiswa mengenai ilmu investasi (Ayu & Septiani, 2022). Indikator pada pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi berinvestasi atau pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*), dan pengetahuan tentang cara investasi. Modal minimal merupakan modal awal yang digunakan dalam pembukaan rekening. Perusahaan sekuritas saat ini memberikan kemudahan dalam memfasilitasi calon investor dalam pembukaan rekening. Besarnya jumlah modal minimal saat ini cukup terjangkau, hanya sebesar Rp100.000,00. Indikator pada modal minimal yakni estimasi dana untuk berinvestasi, persepsi mahasiswa terhadap nominal modal minimal yang berlaku saat ini. Uang saku merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang anak dari orang tuanya, yang mana akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi. Keputusan pengelolaan uang saku mahasiswa biasanya dipengaruhi oleh kebutuhan serta bagaimana mahasiswa tersebut mengontrol keinginannya apakah hanya akan dihabiskan untuk konsumsi atau beralih menyisihkan untuk kebutuhan di masa mendatang dengan menabung dan berinvestasi. Dalam halnya berinvestasi bagi mahasiswa yang kebanyakan belum memiliki penghasilan sendiri maka uang saku sangat berpengaruh dalam berinvestasi. Indikator pada uang saku yakni pengelolaan uang saku untuk kebutuhan di masa mendatang.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data primer berupa skor jawaban kuesioner yang terkumpul. Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert modifikasi (empat poin). Penggunaan skala likert modifikasi dengan empat poin bertujuan untuk menghindari jawaban netral dari responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif dengan metode *Partial Least Square* (PLS). *Software* yang digunakan adalah SmartPLS 3.0. Analisa pada PLS terdiri dari uji model pengukuran (analisa *outer model*), uji model struktural (analisa *inner model*) dan pengujian hipotesis (Hussein, 2015). Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Sedangkan analisa *inner model* dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun *robust* dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memperlihatkan dan mendeskripsikan mengenai data penelitian yang digunakan.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi (X1)	86	2,00	4,00	3,415	0,506
Modal Minimal (X2)	86	1,00	4,00	3,409	0,467
Uang Saku (X3)	86	1,00	4,00	3,372	0,567
Minat Menjadi Investor Muda (Y)	86	1,00	4,00	3,456	0,480
Valid N (<i>Listwise</i>)	86				

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 3 menunjukkan jumlah pengamatan (N) sebanyak 86 responden sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,415 dengan nilai minimum 2 dan maksimum 4. Nilai rata-rata cenderung mendekati nilai maksimum yang berarti bahwa tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa cenderung tinggi. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0,505 yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya sebesar 3,4152. Hal ini berarti variabel pengetahuan investasi memiliki sebaran yang merata. Variabel modal minimal memiliki nilai rata-rata 3,4093 dengan nilai minimum 1 dan maksimal 4. Nilai rata-rata cenderung mendekati nilai maksimum yang berarti bahwa mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018 mengetahui informasi yang sangat tinggi terkait modal minimal investasi. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0,467 yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya sebesar 3,4093. Hal ini berarti variabel modal minimal memiliki sebaran yang merata.

Variabel uang saku memiliki nilai rata-rata 3,372 dengan nilai minimum 1 dan maksimal 4. Nilai rata-rata cenderung mendekati nilai maksimum yang berarti bahwa jumlah uang saku yang disisihkan untuk investasi cukup tinggi. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0,567 yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya sebesar 3,4093. Hal ini berarti variabel uang saku memiliki sebaran yang merata. Variabel minat menjadi investor muda memiliki nilai rata-rata 3,456

dengan nilai minimum 1 dan maksimal 4. Nilai rata-rata cenderung mendekati nilai maksimum yang berarti bahwa mahasiswa sudah memiliki minat yang sangat tinggi untuk menjadi investor muda. Nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0,48017 yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya sebesar 3,456. Hal ini berarti variabel minat menjadi investor muda memiliki sebaran yang merata.

Penelitian ini menggunakan uji analisis data yang dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian *outer model* yang terdiri atas dua bagian yaitu uji validitas dan reliabilitas. *Convergent validity* dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator individu dianggap reliabel apabila memiliki nilai korelasi diatas 0,50.

Tabel 4. Hasil Uji Convergent Validity

	Pengetahuan Investasi (X1)	Modal Minimal (X2)	Uang Saku (X3)	Minat Menjadi Investor Muda (Y)
X1.1	0,756			
X1.2	0,767			
X1.3	0,819			
X1.4	0,790			
X1.5	0,777			
X1.6	0,816			
X1.7	0,788			
X2.1		0,799		
X2.2		0,806		
X2.3		0,786		
X2.4		0,792		
X2.5		0,731		
X3.1			0,798	
X3.2			0,874	
X3.3			0,857	
X3.4			0,864	
Y1				0,742
Y2				0,743
Y3				0,794
Y4				0,851
Y5				0,826
Y6				0,825
Y7				0,799

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 5. Hasil Perhitungan Fornell Lacker

	X1 (Pengetahuan Investasi)	X2 (Modal Minimal)	X3 (Uang Saku)	Y (Minat Menjadi Investor Muda)
Pengetahuan Investasi (X1)	0,788			
Modal Minimal (X2)	0,706	0,783		
Uang Saku (X3)	0,704	0,650	0,849	
Minat Menjadi Investor Muda (Y)	0,748	0,706	0,782	0,798

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil pada Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh nilai *outer loading* indikator variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,50. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi persyaratan *convergent validity*. Validitas diskriminan merupakan konsep tambahan yang mempunyai makna bahwa dua konsep berbeda secara konseptual harus menunjukkan perbedaan yang memadai. Maksud dari pernyataan ini adalah seperangkat indikator yang digabung diharapkan tidak bersifat unidimensional.

Berdasarkan Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai *Fornell-Larcker* untuk semua konstruk pada koreasi antar variabel laten memiliki nilai $>0,50$, berarti seluruh variabel telah memenuhi kelayakan model evaluasi *Fornell-Larcker*. Pengujian *discriminant validity* lainnya adalah cara dengan menilai validitas dari variabel dari nilai *average variance extracted* (AVE). Model dikatakan baik jika AVE masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,50.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Pengetahuan Investasi (X1)	0,621
Modal Minimal (X2)	0,613
Uang Saku (X3)	0,720
Minat Menjadi Investor Muda (Y)	0,637

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dalam penelitian ini memiliki hasil yang baik dalam setiap nilai indikator yaitu berada di atas 0,5. Dengan demikian nilai *Average Variance Extracted* (AVE) memenuhi kriteria. Hasil semua uji validitas di dalam *outer model* dengan menilai *convergent validity*, *discriminant validity*, dan nilai AVE memperlihatkan bahwa semua indikator telah valid. Uji reliabilitas variabel yang diukur dengan dua kriteria yaitu *composite reliability* dan *cronbachs alpha* dari blok indikator yang mengukur variabel. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* maupun *cronbachs alpha* diatas 0,70.

Tabel 7. Hasil Penelitian Reliabilitas Instrumen

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pengetahuan Investasi (X1)	0,898	0,920
Modal Minimal (X2)	0,842	0,888
Uang Saku (X3)	0,870	0,911
Minat Menjadi Investor Muda (Y)	0,904	0,924

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil *output composite reliability* dan *cronbachs alpha* variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, uang saku, dan Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda semuanya diatas 0,70. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas yang baik.

Setelah data-data telah melewati uji *outer model* pengolahan data variabel-variabel penelitian dapat dilanjutkan pada tahapan pengujian model struktural untuk dapat memenuhi kontribusi dari variabel-variabel independen (X) terhadap variabel-variabel dependen (Y). Uji *Goodness of Fit* digunakan untuk menilai ketepatan model yang diuji apakah baik (fit) atau tidak. Kriteria nilai Gof adalah 0,10, 0,25 dan 0,36 yang menunjukkan bahwa *GoF Small*, *Gof Medium* dan *GoF Large* (Ghozali dan Latan, 2015).

Tabel 8. Hasil Uji Goodness of Fit

	<i>R Square</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Pengetahuan Investasi (X1)		0,621
Modal Minimal (X2)		0,613
Uang Saku (X3)		0,720
Minat Menjadi Investor Muda (Y)	0,711	0,637
Rata-Rata	0,711	0,648

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 7 menunjukkan nilai rata-rata *R Square* adalah sebesar 0,711, kemudian nilai rata-rata *communality* 0,648, maka hasil perhitungan *Goodness of Fit* adalah sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{Communality \times R^2} \dots\dots\dots (1)$$

$$= \sqrt{0,711 \times 0,648} = 0,678$$

Nilai GoF 0,365 tergolong besar, nilai GoF 0,25 tergolong sedang/moderat dan nilai GoF kurang dari 0,25 tergolong kecil (Hair *et al.*, 2020). Model yang memiliki nilai GoF yang besar artinya semakin sesuai dalam menggambarkan sampel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan *Goodness of Fit* (GoF) di atas diperoleh nilai GoF sebesar 0,678, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dapat digunakan dalam penelitian ini mempunyai kecocokan model penelitian yang tergolong besar (Hair *et al.*, 2020).

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria R^2 terdiri atas tiga klasifikasi, yaitu nilai R^2 0.75, 0.50, dan 0.25 sebagai kuat, sedang (*moderate*) dan lemah (*weak*) (Hair *et al.*, 2020). Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh yang *substantive*. Dalam model struktural ini, terdapat satu variabel terikat, yaitu: Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda (Y).

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi R-Square (R²)

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda (Y)	0,711	0,700

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 8, diketahui model pengaruh Pengetahuan Investasi (X₁), Modal Minimal (X₂), dan uang saku (X₃), terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda memberikan nilai *R-square* sebesar 0,711 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas variabel Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel Pengetahuan Investasi (X₁), Modal Minimal (X₂), dan Uang saku (X₃), sebesar 71,1 persen, sedangkan 28,9 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti. Untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya, maka perlu menghitung *Q-square* (Q²) sebagai berikut.

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) \dots\dots\dots (2)$$

$$= 1 - (1 - 0,711)$$

$$= 1 - (0,289)$$

$$= 0,711$$

Nilai Q^2 memiliki nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$, dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik. Hasil perhitungan tersebut didapat nilai Q^2 adalah sebesar 0,711 sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang sangat baik.

Pengukuran efek (*effect size*) f^2 mengukur dampak dari konstruk prediktor tertentu pada konstruk endogen. Pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi apakah konstruk prediktor jika dihilangkan akan memiliki dampak besar pada nilai-nilai *R-Square* dari konstruk-konstruk endogen. Panduan dalam menilai nilai f^2 untuk konstruksi laten eksogen dalam memprediksi konstruk endogen yaitu 0.02 memiliki pengaruh kecil, 0.15 memiliki pengaruh moderat, dan 0.35 memiliki pengaruh besar pada level struktural, (Hair *et al.*, 2020).

Tabel 10. Hasil Uji *Output f Square*

	Y (Minat Menjadi Investor Muda)
Pengetahuan Investasi (X1)	0,110
Modal Minimal (X2)	0,077
Uang Saku (X3)	0,305

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan hasil pengujian Variabel Pengetahuan Investasi memiliki dampak yang moderat pada nilai *F Square* variabel Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda yaitu sebesar 0,110. Variabel Modal Minimal memiliki dampak yang kecil pada nilai *F Square* variabel Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda yaitu sebesar 0,077. Variabel Uang Saku memiliki dampak yang besar pada nilai *F Square* variabel Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda yaitu sebesar 0,305.

Tabel 11. Hasil *Path Coefficients*

Variabel	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviasi STDEV	T-statistics (IO/STDEV)	P Values
X1→Y	0,283	0,306	0,114	2,474	0,014
X2→Y	0,221	0,222	0,079	2,795	0,005
X3→Y	0,439	0,421	0,125	3,499	0,001

Sumber: Data Penelitian, 2021

Pengujian hipotesis menggunakan *SEM Smart-PLS* dengan analisis *bootstrapping*. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis penelitian dinyatakan dapat diterima apabila nilai-nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-Values* < 0,05. Pengujian hipotesis pada pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda menghasilkan nilai koefisien korelasi (Original Sample) sebesar 0,283. Nilai *t Statistics* didapat sebesar 2,474 (> t-kritis 1,96). Pengujian hipotesis pada pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda menghasilkan nilai koefisien korelasi (Original Sample) sebesar 0,221. Nilai *t Statistics* didapat 2,795 (> t-kritis 1,96). Pengujian hipotesis pada pengaruh uang saku terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda menghasilkan nilai koefisien korelasi (Original Sample) sebesar 0,439 dan Nilai *t Statistics* didapat 3,499 (> t-kritis 1,96). Hal ini berarti ketiga variabel secara serempak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi investor muda.

Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi investor muda. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi Pengetahuan Investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi investor muda. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat pengetahuan investasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018 maka Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda juga semakin berkurang. *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan jika seseorang memiliki niat terhadap sesuatu, maka ia akan berusaha mewujudkan niat tersebut dengan melakukan suatu tindakan (Sugianto et al., 2019). Menurut teori tersebut salah satu faktor penyebab seseorang melakukan suatu perilaku adalah kontrol perilaku pengetahuan (*perceived behavior control*) atau sikap terhadap perilaku. Sikap berpengaruh terhadap niat seseorang untuk melakukan sesuatu (Awn & Azam, 2020). Sama halnya dengan minat seseorang untuk berinvestasi, seseorang cenderung melakukan tindakan yang dapat mendukungnya dalam melakukan investasi seperti belajar investasi melalui seminar, sekolah pasar modal, maupun pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal. Ketika seseorang sudah tahu dan paham terhadap sesuatu hal, dalam hal ini mengenai investasi, maka seseorang akan cenderung terdorong untuk ikut terlibat dalam hal tersebut (Suprihati & Pradanawati, 2020). Mahasiswa memiliki kelebihan karena pengetahuan investasi sudah didapatkan saat masa perkuliahan pada mata kuliah tertentu seperti pasar modal atau melalui pelatihan/seminar sehingga dapat dipraktikkan langsung secara riil. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Darmawan & Japar (2020), Dewi & Gayatri (2020), Maulana & Kaukab (2020), Patrianissa (2018), dan Witakusuma et al., (2018) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

Hasil pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi modal minimal yang dimiliki mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018, maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah modal minimal yang dimiliki mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018 maka Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda akan semakin berkurang. Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan mengenai persepsi kontrol yang mengacu pada mudah/sulitnya suatu tindakan dalam mendorong seseorang untuk bertindak. Semakin mudah sesuatu dapat dilakukan, maka seseorang tersebut cenderung tumbuh keinginan untuk melakukan suatu hal tersebut. Kemudahan dalam setoran modal awal yang rendah diharapkan dapat menumbuhkan niat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa memperhatikan besaran nominal uang yang perlu dikeluarkan sebagai modal awal berinvestasi di pasar modal. Adanya setoran awal yang rendah yakni sebesar Rp. 100.000 akan membuat mahasiswa beranggapan bahwa modal minimal untuk berinvestasi relatif terjangkau. Penelitian ini mendukung hasil studi yang dilakukan oleh Maulana & Kaukab (2020), Ardiana et al., (2020), dan Sarwono

(2019) menerangkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil pengujian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda. Hal ini memiliki makna bahwa semakin tinggi uang saku yang dimiliki mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018, maka semakin tinggi pula Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah uang saku yang dimiliki mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018 maka Minat Mahasiswa Menjadi Investor Muda akan semakin berkurang. Uang saku merupakan pendapatan bagi mahasiswa dikarenakan mahasiswa sendiri belum memiliki pendapatan yang tetap. Selain pendapatan uang saku dari orang tua, mahasiswa memiliki sumber pendapatan lain diantaranya beasiswa, *freelance*, atau bahkan bekerja paruh waktu. Pendapatan calon investor juga menjadi pertimbangan seseorang untuk membuka rekening dana investor. Penelitian ini mendukung hasil Studi yang dilakukan oleh penelitian Patrianissa (2018) menyatakan uang saku memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Uang saku dapat menjadi tolak ukur mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi. Senada dengan penelitian Lisnaini (2019) dan Kurniawan (2021) yang menyatakan variabel uang saku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

SIMPULAN

Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi investor muda. Semakin luas pengetahuan seseorang tentang investasi, maka akan cenderung meningkatkan minatnya untuk terjun langsung ke dalam dunia pasar modal dengan menjadi investor. Modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi investor muda. Semakin rendah atau terjangkaunya saldo awal pembukaan rekening saham, akan menarik minat mahasiswa untuk ikut mendaftarkan diri dengan membuat rekening dana nasabah/investor. Uang saku memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi investor muda. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah uang saku mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya. Saran kepada peneliti berikutnya apabila ingin meneliti kembali mengenai topik ini untuk memperluas sampel penelitian selain pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, mengingat keberadaan Galeri Investasi dapat dinikmati oleh seluruh civitas akademika yang ada di Universitas tersebut.

REFERENSI

- Andriani, S., & Pohan, A. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37-44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Ardiana, T., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). The Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception on Students Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(3), 313-323. <http://jurnal.stie->

- aas.ac.id/index.php/IJEBAR
- Awn, A. M., & Azam, S. M. F. (2020). Libyan investors' intention to invest in Islamic sukuk : theory of planned behaviour approach. *European Journal of Economic and Financial Research*, 4(1), 71–90. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3774672>
- Ayu, P., & Septiani, Ti. (2022). Capital Market And English Competency In Accounting. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 48–55. <https://doi.org/10.3360/ejpe.v10i1.5812>
- Bebasari, N., & Istikomah, A. (2020). The Effect of Investment Motivation, Financial Literation, and Financial Behavior on Investment Decisions (Studies on Management Students at Pelita Bangsa University). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 842–851.
- Cahya, A. D., & Setyarini, E. (2020). Menguji Keputusan Berinvestasi Dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa dan Bauran Pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UTS). *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26. jurnal.ustjogja.ac.id
- Cuandra, F. (2020). *Analysis of Investment Interest of Millenial Generation in Batam City with Planned Behavior Theory*. 4(3), 1784–1809.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2020). Investment Knowledge , Minimal Capital , Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)*, 1(01), 1–10.
- Dewi, S., & Gayatri. (2020). Derterminan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082–1096.
- Fajriyah, A., & Barokah, S. (2021). Analysis of Factors Affecting Public Interest in Investing in the Capital Market. *Islamic Accounting Journal*, 1(1), 50–63. <https://e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/iaj/article/view/5504>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2020). Handbook of Market Research. In *Handbook of Market Research* (Issue September). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Hussein, A. S. (2015). *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0*. Universitas Brawijaya. <https://www.researchget.net>
- Jalari, M., & Marimin, A. (2020). *Antecedent Interest Investment Students Surakarta In The Sharia Capital Market*. 02(01), 1–14.
- Kurniawan, F. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan uang saku terhadap minat investasi saham. *Skripsi*.
- Lisnaini, L. (2019). Pengaruh Financial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi Melalui Galeri Investasi Syariah Iain Curup. *Skripsi*.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Maulana, A. M., & Kaukab, M. E. (2020). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berminat Investasi Saham ? *Neraca*, 16(1), 1–13.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal

- Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1215351039-1-HALAMAN AWAL.pdf>
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do About It*. Prentice Hall.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Patrianissa, D. R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara). *Skripsi*, 44–48.
- Rifa'i, M. . J. S. (2020). *Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. 09(06), 41–53.
- Saraswati, K., & Wirakusuma, M. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ud. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 1584–1599.
- Sarwono, I. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Skripsi*.
- Sugianto, L. O., Ardiana, T. E., & Santoso, S. (2019). Intrinsic Motivation and Knowledge Investment Toward Interest Lecturer Invest in Indonesia Stock Exchange. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 113–118. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3726>
- Suprihati, & Pradanawati, S. L. (2020). The Influence of Knowledge, Investment Motivation, and Investment Understanding on Student Interest to Invest in The Capital Market. 2020(4), 1030–1038.
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8564>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(2), 133–145. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Wibowo, A., & Darmanto, S. (2017). Reaction of Indonesian Capital Market Investors to the Implementation of Tax Amnesty. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(4), 597–608. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i4.1607>
- Witakusuma, G. E., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(1), 87–98. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20449>